

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan lembaga yang memberikan layanan kesehatan yang dibutuhkan bagi semua orang yang ingin berobat atau dapat disebut juga institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada seseorang secara menyeluruh yang menyediakan tempat untuk mereka berobat, rawat inap, gawat darurat dan rawat jalan dengan pelayanan medis tidak kurang dari 24 jam setiap harinya[1]. Sistem pendaftaran yang sering diterapkan dan untuk membantu memudahkan pasien dalam pendaftaran terdapat 2 sistem pendaftaran yaitu sistem online dan sistem offline. Sedangkan untuk alur pendaftaran rumah sakit umumnya terbagi menjadi dua yakni pendaftaran pasien yang belum pernah berobat ke rumah sakit sama sekali dan pasien lama. Proses pendaftaran pasien baru datang dan mengambil antrian untuk dipanggil petugas nantinya, berkas yang harus bawa merupakan KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), dan kartu BPJS bilamana memiliki. Sedangkan pasien yang sudah pernah terdaftar cukup membawa kartu identitas berobat, dan jaminan kesehatan bilamana mempunyai[2].

Alur pendaftaran pasien untuk berobat tersebut sudah dijalankan pada semua rumah sakit termasuk rumah sakit muhammadiyah yang juga menggunakan alur pendaftaran pasien sama untuk memastikan alur pendaftaran sudah berjalan sebagaimana mestinya tidak ada kendala, maka akan dilakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui seperti apa alur pendaftaran yang sudah dijalankan. Alur pendaftaran jika termasuk pasien baru maka harus mengatri untuk dibuatkan kartu identitas berobat dan untuk pasien lama yang sudah mempunyai kartu identitas berobat sudah dapat langsung mendaftarkan dengan mengisi data mulai no register, nama, alamat pada komputer pendaftaran secara mandiri oleh pasien. Alur pendaftaran yang sudah dijalankan masih terjadi kendala yaitu pasien lupa tidak membawa kartu identitas berobat, pasien lanjut usia kesulitan untuk

mendaftar menggunakan komputer secara mandiri, banyaknya antrian untuk proses pembuatan kartu identitas berobat dan setelah jadi harus antri proses pendaftaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan dari pembahasan diatas maka penelitian akan membuat sistem pendaftaran pasien di rumah sakit muhammadiyah dengan sistem scan E-KTP yang dilengkapi sistem yang dapat mendeteksi data E-KTP pasien lama atau pasien baru, dilengkapi sistem pemilihan menu untuk pemilihan pasien menggunakan BPJS atau pasien umum, pemilihan dokter dan setting jadwal pasien untuk berobat, dilengkapi print thermal untuk antrian berobat. Selain itu dilengkapi sistem untuk mengirimkan notifikasi chat pesan jumlah pasien yang akan berobat ke dokter secara otomatis sesuai jadwal notifikasi secara otomatis. Dengan ini peneliti mengambil judul **“ALAT PENDAFTARAN PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH DENGAN SISTEM SCAN E-KTP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan telah dijabarkan dilatar belakang, dengan demikian pokok persoalan bisa menjadi topik pembahasan untuk disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang alat sekaligus model sistem scan data E-KTP pasien secara otomatis pada sistem pendaftaran rumah sakit muhammadiyah?
- b. Bagaimana merancang sistem pendaftaran pasien untuk memilih nama dokter, jadwal berobat, cetak antrian dan mengirim notifikasi ke dokter melalui aplikasi telegram di rumah sakit muhammadiyah?

1.3 Tujuan Perancangan

Merujuk pada rumusan masalah diatas tersebut, maka untuk tujuan perancangan akan mempunyai target sebagai berikut:

- a. Dapat merancang sistem yang mampu mendeteksi data E-KTP pasien secara otomatis yang akan digunakan dalam sistem pendaftaran
- b. Dapat merancang sistem yang mudah dioperasikan pasien untuk proses pendaftaran dalam memilih nama dokter, jadwal berobat, cetak antrian dan

mampu mengirimkan notifikasi ke aplikasi telegram ke masing-masing dokter jumlah pasien yang berobat sesuai dengan jadwal di rumah sakit muhammadiyah.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan proses perancangan yang akan disusun penulis dan agar perancangan ini dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan pada konsep awal maka diperlukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Tombol keypad 4x4 untuk pemilihan dokter dan jadwal berobat.
- b. Sistem ini menggunakan modul RFID untuk mendeteksi scan data E-KTP pasien yang sudah berchip.
- c. Sistem ini dirancang menggunakan mikrokontroler mikrokontroler ESP32.
- d. Aplikasi telegram pada penelitian ini berguna untuk mengirimkan notifikasi pesan *chatting* ke dokter
- e. Ukuran alat sebesar 20 x 15 x 7 cm yang akan dapat digunakan untuk mendaftarkan pasien dengan sistem scan e-KTP.
- f. Kartu RFID yang berchip sebagai pengganti e-KTP yang tidak terdeteksi pada komponen alat pendaftaran.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yang dapat diberikan dari keberhasilan proses sistem pendaftaran pasien di rumah sakit muhammadiyah dengan sistem scan E-ktp yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk membantu memudahkan tugas petugas pendaftaran dan proses antrian dalam proses pendaftaran.
- b. Untuk memberikan kemudahan pasien untuk proses pendaftaran berobat dengan hanya scan E-ktp, pilih dokter, jadwal berobat dan membantu dokter untuk mengetahui lebih cepat jumlah pasien yang akan ditangani.